

PENGARUH PROGRAM KETERAMPILAN AGAMA (KTA) TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI IPS MA AL HIDAYAH JENU TUBAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ana Achoita

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: anaachoita@gmail.com

Niswatin Ni'matuthoyyibah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: niswatin191099@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan Program Keterampilan Agama (KTA) Terhadap Karakter Religius Siswa. Berdasarkan pada latar belakang oleh permasalahan perkembangan zaman dilingkungan masyarakat banyak terjadi krisis moral yang sangat pesat. Krisis moral banyak terjadi dikalangan generasi muda. Maka salah satu upaya membentuk sikap yang baik kepada peserta didik yaitu dengan cara menanamkan karakter religius. Berdasarkan pada latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis program keterampilan agama (KTA) siswa (2) Mendeskripsikan dan menganalisis karakter religi siswa kelas (3) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan program keterampilan agama (KTA) terhadap karakter religi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Keterampilan Agama (KTA) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan melakukan analisis statistik korelasi product moment yang diinterpretasikan pada tabel interpretasi koefisien product moment diketahui bahwa hasil penelitian dengan alat bantu program SPSS menemukan signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan didukung data empiris. Dan ada pengaruh yang signifikan berada pada kategori sedang dengan angka yang menunjukkan bahwa determinasi atau sumbang variabel pengaruh keterampilan agama terhadap karakter religius adalah 26,21% sedangkan 73,79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran untuk peneliti berikutnya agar lebih kreatif dan inovatif dalam menemukan teori-teori baru yang bisa memungkinkan untuk mengembangkan pengetahuan.

Kata Kunci : Pengaruh, Program Keterampilan Agama, Karakter Religius

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini pengetahuan dan teknologi komunikasi kemajuannya sangat pesat. Banyak dampak besar yang dihadapi oleh manusia dalam perkembangan zaman, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dengan perkembangan zaman ini dilingkungan masyarakat banyak terjadi krisis moral yang sangat pesat. Permasalahan krisis moral banyak

terjadi dikalangan generasi muda. Salah satu masalah yang sedang dihadapi masyarakat pada pendidik adalah, siswa yang kurang menghormati gurunya. Kenakalan remaja semakin meningkat. Dalam surat kabar maupun media lainnya sering kali terjadi kasus-kasus kenakalan remaja misalnya seperti penggunaan sabu, pemerkosaan, hamil diluar nikah, dan masih banyak kasus-kasus kenakalan remaja lainnya.

Permasalahan krisis moral banyak terjadi dikalangan generasi muda. Salah satu problem yang dihadapi masyarakat terutama pendidik adalah peserta didik tidak lagi menghormati gurunya. Kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut menjadikan tujuan dari pendidikan seperti kehilangan eksistensinya. Banyak siswa yang tidak dapat menampilkan akhlak terpuji atau karakter baik yang sesuai dengan harapan orang tua mereka (Astri Sulistiani, 2021: 3). Fenomena seperti diatas menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hilang dari bangsa ini. Sehingga pendidikan karakter sangat diperlukan untuk memperbaiki perilaku atau sikap generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Dari hal tersebut selain bisa merugikan masyarakat juga mampu merugikan dirinya sendiri.

Jika tidak ada kepedulian pada perilaku anak atau pembinaan terhadap perilaku menyimpang anak, hal ini akan terus-menerus menjerumuskan anak pada perbuatan yang tidak baik. Pembentukan karakter peserta didik adalah salah satu tujuan dari pendidikan yang diserukan pemerintah (Nuraeni dan Labudasari, 2021:120). Menurut UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 mengatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional memiliki tujuan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”. Pendidikan karakter adalah sebuah proses pembentukan moral anak melalui jalur pendidikan. Dimana didalamnya seorang pendidik memegang kuasa penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, dengan harapan akan menciptakan penerus bangsa dengan intelektualitas, kecerdasan, dan memiliki moral yang tinggi. Dengan kata lain, pendidikan karakter merupakan solusi atas permasalahan kenakalan remaja sebagai pencegah dan obat untuk permasalahan penyimpangan yang dialami oleh manusia.

Karakter berpacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, serta keterampilan. Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan suatu hal yang baik, kapasitas intelektual seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal

serta emosional yang membuat seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas maupun masyarakat. Karakteristik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (Mutakin dan Rusmana, 2014:364). Karakter juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan tata nilai yang berlandaskan dengan pemikiran, sikap dan perilaku yang menuju pada suatu sistem.

Salah satu upaya membentuk sikap yang baik kepada peserta didik yaitu dengan cara menanamkan karakter religius. Religiusitas adalah hal dasar yang menentukan karakter seseorang dinilai. Ada 5 nilai dasar dalam karakter religius yang dipopulerkan oleh ahli psikologi agama Glock dan Stark, yaitu (1) pengetahuan yang berkaitan dengan ajaran pokok agama serta berkaitan dengan ibadah *mahdhah*, (2) dimensi keimanan (*aqidah*), (3) dimensi praktik keagamaan (*syariah*), yakni berupa praktik ibadah dan pengalaman nilai keagamaan, (4) dimensi pengalaman keagamaan (*akhlak*), yakni berupa perilaku dan sikap sehari-hari yang berkaitan dengan hubungan kemanusiaan secara horizontal, (5) dimensi penghayatan keagamaan (*ma'rifah*), yakni kemampuan seseorang dalam menangkap nilai esensial dari ajaran agama serta amal ibadah yang dilakukan (Raharjo dan Rohana, 2018:25). Dengan demikian karakter religius harus dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik. Karakter religius merupakan suatu sikap atau perilaku yang melekat pada diri seseorang, karakter ini sangat diperlukan untuk menumbuhkan sikap siswa yang sesuai dengan ajaran agama (Muhammad Mushfi dan Fadilah, 2019:8). Karakter religius yang sudah tertanam didalam diri siswa dapat dilihat dari cara berbicaranya dengan bahasa yang sopan selalu mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru maupun teman dan lain-lain.

Penanaman karakter religius sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi perubahan zaman. Rendahnya sikap religius siswa di sekolah dikarenakan banyaknya budaya asing yang berpengaruh buruk terhadap perkembangan karakter religius siswa (Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Harun Rahman, 2017:23). Orang memiliki karakter religius juga akan mempunyai tutur kata yang sopan dan santun dalam berkata. Karakter religius sangat dibutuhkan bagi peserta didik untuk membantunya dalam mengimbangi kemajuan zaman dan degradasi moral, harapan untuk masa mendatang peserta didik dapat mengukur baik atau buruknya suatu hal untuk dilakukan berdasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Apabila ingin menciptakan karakter siswa yang kuat, maka sekolah atau lembaga harus menjadi lembaga yang berkarakter. Lembaga yang mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas mengaplikasikannya merupakan lembaga yang mempunyai karakter yang kuat.

MA Al Hidayah merupakan salah satu madrasah yang menerapkan kegiatan keagamaan, beberapa siswa ada yang tinggal di pesantren dan sebagian juga tinggal di rumah. Sebagaimana yang diungkapkan Achoita (2021:20) bahwa setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Berdasarkan pada latar belakang masalah, peneliti diharapkan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah: (1) Bagaimana program keterampilan agama (KTA) siswa kelas XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 ? (2) Bagaimana karakter religius siswa kelas XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 ? (3) Adakah pengaruh yang signifikan antara program keterampilan agama (KTA) terhadap karakter religius siswa kelas XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 ?. Berdasarkan pada latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis program keterampilan agama (KTA) siswa XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 (2) Mendeskripsikan dan menganalisis karakter religi siswa kelas XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 (3) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan program keterampilan agama (KTA) terhadap karakter religi siswa XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023.

Program keterampilan agama merupakan suatu proses usaha untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan agama seperti ibadah yang dilakukan, dan sikap dalam keseharian agar dapat mencapai tujuan yang lebih baik secara lahir atau batin antara seorang hamba kepada Tuhannya serta mampu mengendalikan diri dalam menghadapi suatu masalah.

Karakter religius merupakan sikap serta perilaku yang taat atau patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama orang lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dengan kata lain religius merupakan suatu nilai yang tertanam pada suatu agama agar mampu diterapkan kepada seluruh manusia sebagai bentuk kecintaan pada agama yang mereka yakini (Fahmi and Susanto, 2018: 87).

METODOLOGI

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, sampai pada hasilnya untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita teliti (Djollong Fitriani, 2014: 87). Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan kedua variabel penemuannya dilapangan dengan hitungan-hitungan dan angka-

angka. Berdasarkan variabelnya maka penelitian ini termasuk *ex post facto* dimana peneliti tidak mempunyai control langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variabel*) karena fenomena telah terjadi dan sukar dimanipulasi.

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu satu variabel *dependen* (variabel terikat) dengan satu variabel *independen* (variabel bebas). Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2016: 146).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti Ketika pra-penelitian dengan pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan umum responden yang akan diteliti yakni siswa kelas XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban, serta melihat keadaan umum di sekolah tersebut.

b) Metode Angket

Metode angket disebut juga dengan metode kuisioner yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yang diberikan kepada 42 siswa kelas XI IPS di MA Al Hidayah Jenu Tuban yaitu angket tertutup artinya setiap item pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban. Tugas reponden hanya memberi tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling benar atau sesuai dengan diri siswa yang bersangkutan.

Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mencatat data atau proses kejadian masa lampau. Di dalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dll (Sidiq & Choiri, 2019: 72).

Berikut, pedoman untuk memberikan interpretasi dan analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016: 184).

Tabel 3.6
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Bentuk rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2016: 183) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson
 X : Jumlah nilai variabel X
 Y : Jumlah nilai variabel Y
 XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan Y
 n : Jumlah responden

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan peneliti konsultasikan dengan taraf signifikan. Signifikansi dalam penelitian adalah tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan hipotesis tersebut diterima atau tidak. Dalam penelitian taraf signifikansi alpha sebesar 5% yang artinya hipotesis tersebut memiliki tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5% atau 0,05. Nilai inilah yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh item yang terdapat dalam instrumen yang mengungkap pengujian validitas menggunakan bantuan *software* SPSS Product Moment Pearson Korelasi butir total dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Selanjutnya, instrumen diujicobakan kepada 42 orang siswa. Berdasarkan uji validitas, dari 30 item pernyataan didapat jumlah item yang valid sebanyak 30 item, 10 untuk variabel X dan 20 untuk variabel Y dengan $N=42$ pada signifikansi 5% adalah 0,304.

Berikut Hasil Uji Validitas:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Program Keterampilan Agama (KTA)

(X)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,627	0,304	Valid
2	0,361	0,304	Valid
3	0,462	0,304	Valid
4	0,465	0,304	Valid
5	0,433	0,304	Valid
6	0,326	0,304	Valid

7	0,587	0,304	Valid
8	0,631	0,304	Valid
9	0,305	0,304	Valid
10	0,544	0,304	Valid

Tabel 4.2

**Data Hasil Angket Program Keterampilan Agama (KTA) Siswa Kelas XI IPS
MA Al Hidayah**

NO	NAMA SISWA	JUMLAH
1	AK	27
2	ANS	32
3	AJ	28
4	AQ	28
5	ASF	28
6	AMS	28
7	AI	25
8	DSN	31
9	DR	33
10	DL	33
11	DMHM	30
12	DPR	27
13	EL	27
14	FU	31
15	HHS	32
16	IMKP	26
17	IMI	33
18	IAA	26
19	JFK	26
20	KR	28
21	KNF	32
22	MZAG	30

23	MF	31
24	MNK	24
25	MWHR	30
26	MN	23
27	MRAW	25
28	MDF	33
29	NNV	33
30	NAN	28
31	NA	33
32	NY	28
33	PW	33
34	RAS	37
35	SR	33
36	SA	32
37	SNF	32
38	TAA	33
39	WP	28
40	WFR	26
41	WP	33
42	ZMN	33

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Religius (Y)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,595	0,304	Valid
2	0,342	0,304	Valid
3	0,604	0,304	Valid
4	0,411	0,304	Valid
5	0,328	0,304	Valid
6	0,328	0,304	Valid
7	0,405	0,304	Valid
8	0,45	0,304	Valid

9	0,329	0,304	Valid
10	0,323	0,304	Valid
11	0,486	0,304	Valid
12	0,35	0,304	Valid
13	0,663	0,304	Valid
14	0,331	0,304	Valid
15	0,508	0,304	Valid
16	0,555	0,304	Valid
17	0,332	0,304	Valid
18	0,583	0,304	Valid
19	0,385	0,304	Valid
20	0,521	0,304	Valid

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Program Keterampilan Agama (KTA) Siswa Kelas XI IPS

MA Al Hidayah

NO	NAMA SISWA	JUMLAH
1	AK	54
2	ANS	55
3	AJ	58
4	AQ	60
5	ASF	56
6	AMS	57
7	AI	54
8	DSN	66
9	DR	61
10	DL	60
11	DMHM	59
12	DPR	67
13	EL	51
14	FU	62

15	HHS	61
16	IMKP	62
17	IMI	63
18	IAA	61
19	JFK	57
20	KR	58
21	KNF	63
22	MZAG	57
23	MF	63
24	MNK	58
25	MWHR	58
26	MN	53
27	MRAW	59
28	MDF	65
29	NNV	58
30	NAN	57
31	NA	62
32	NY	67
33	PW	66
34	RAS	68
35	SR	64
36	SA	65
37	SNF	62
38	TAA	66
39	WP	54
40	WFR	55
41	WP	52
42	ZMN	62

Setelah uji validitas yang dilakukan yaitu uji reliabilitas dilakukan setelah semua pernyataan dinyatakan valid. Pegujian reliabilitas dalam penelelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Pengajuan reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan terpercaya.

Tabel 4.5

**Hasil Uji Reliabilitas
Program Keterampilan Agama (KTA)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	10

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Karakter Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	20

Tabel 4.7

Hasil Keseluruhan Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Variabel Program Keterampilan Agama (KTA) (X)	0,616	Reliabel
2	Variabel Karakter Religius (Y)	0,777	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa *Alpha Cronbach* untuk variabel X diperoleh nilai sebesar 0,616 dan variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,777. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{hitung} pada jumlah sampel 42 responden adalah 0,304 pada taraf signifikan 5% hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai *Alpha Cronbach* adalah **Reliabel**.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu apabila masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Analisis data dapat dilakukan jika data tersebut berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,82248588
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,069
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,487
Asymp. Sig. (2-tailed)		,972

Data hasil uji normalitas di atas dengan bantuan alat bantu SPSS diperoleh nilai signifikansi two tailed sebesar $0,972 > 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya untuk analisis data yaitu diawali dengan tabulasi data. Tabulasi data ini memiliki fungsi untuk mendiskripsikan data sebelum data diolah dan dianalisis menggunakan *Product Moment*. Berikut adalah tabulasi datannya.

Tabel 4.9

Tabel Tabulasi Data Program Keterampilan Agama (KTA)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	54	729	2916	1458
2	32	55	1024	3025	1760
3	28	58	784	3364	1624
4	28	60	784	3600	1680
5	28	56	784	3136	1568
6	28	57	784	3249	1596
7	25	54	625	2916	1350
8	31	66	961	4356	2046
9	33	61	1089	3721	2013
10	33	60	1089	3600	1980
11	30	59	900	3481	1770

12	27	67	729	4489	1809
13	27	51	729	2601	1377
14	31	62	961	3844	1922
15	32	61	1024	3721	1952
16	26	62	676	3844	1612
17	33	63	1089	3969	2079
18	26	61	676	3721	1586
19	26	57	676	3249	1482
20	28	58	784	3364	1624
21	32	63	1024	3969	2016
22	30	57	900	3249	1710
23	31	63	961	3969	1953
24	24	58	576	3364	1392
25	30	58	900	3364	1740
26	23	53	529	2809	1219
27	25	59	625	3481	1475
28	33	65	1089	4225	2145
29	33	58	1089	3364	1914
30	28	57	784	3249	1596
31	33	62	1089	3844	2046
32	28	67	784	4489	1876
33	33	66	1089	4356	2178
34	37	68	1369	4624	2516
35	33	64	1089	4096	2112
36	32	65	1024	4225	2080
37	32	62	1024	3844	1984
38	33	66	1089	4356	2178
39	28	54	784	2916	1512
40	26	55	676	3025	1430
41	33	52	1089	2704	1716
42	33	62	1089	3844	2046
Σ	1249	2516			

			37569	151532	75122
--	--	--	--------------	---------------	--------------

Keterangan:

$$\Sigma X = 1249$$

$$\Sigma Y = 2516$$

$$\Sigma X^2 = 37569$$

$$\Sigma Y^2 = 151532$$

$$\Sigma XY = 75122$$

Dari tabel diatas, untuk menguji terdapat pengaruh atau tidak dari kedua variabel, maka digunakan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42(75122) - (1249)(2516)}{\sqrt{(42(37569) - (1560001). 42(151532) - (6330256)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3155124 - 3142484}{\sqrt{(1577898 - 1560001).(6364344 - 6330256)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12640}{\sqrt{17897.34088}}$$

$$r_{xy} = \frac{12640}{\sqrt{610072936}}$$

$$r_{xy} = \frac{12640}{\sqrt{610072936}}$$

$$r_{xy} = \frac{12640}{24699,654} = 0,512$$

Dan peneliti juga menguji korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Korelasi Proudct Moment Menggunakan SPSS

Correlations

		PROGRAM KTA	KARAKTER RELIGIUS
PROGRAM KTA	Pearson Correlation	1	,512**
	Sig. (2-tailed)		,001
	Sum of Squares and Cross-products	426,119	300,952
	Covariance	10,393	7,340
	N	42	42
KARAKTER RELIGIUS	Pearson Correlation	,512**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	Sum of Squares and Cross-products	300,952	811,619
	Covariance	7,340	19,796
	N	42	42
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hitungan statistik diatas maka kekuatan hubungan yang diperoleh melalui uji korelasi *Product Moment* sebesar 0,512 sehingga dapat diinterpretasikan secara sederhana bahwa hasil perhitungan korelasi antara Program Keterampilan Agama dan Karakter Religius Siswa *tidak bertanda negatif*, dengan kata lain anantara variabel terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} atau r_{hitung} 0,512 maka antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang.

Berdasarkan data di atas langkah selanjutnya yaitu menentukan taraf signifikansi dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Dari data di atas nilai signifikansi $0,001 > 0,05$ maka dinyatakan terdapat korelasi antara variabel X dan Y, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi ada hubungan yang signifikan antara program keterampilan agama dan karakter religius siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun pelajaran 2022/2023.

Berikut adalah hiptesis penelitian ini:

- H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari Program keterampilan agama terhadap karakter religius siswa kelas XII IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun pelajaran 2022/2023.
- H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Program keterampilan agama terhadap karakter religius siswa kelas XII IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun pelajaran 2022/2023.

Dari kesimpulan oleh data analisis statistik diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian setelah menentukan taraf signifikansi langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis determinasi dari angka indeks (r_{hitung}) *product moment* yang telah diperoleh, dengan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= (r_{xy})^2 \cdot 100\% \\ &= 0,512^2 \cdot 100\% \\ &= 0,2621 \cdot 100\% \\ &= 26,21\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 26,21%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi atau berkontribusi terhadap variabel Y sebesar 26,21%, adapun sisanya 73,79% adalah faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter religius siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban tahun pelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Program Keterampilan Agama Kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023

Program keagamaan adalah sebuah rencana yang di dalamnya terdapat penanaman atau implementasi dari aktivitas-aktivitas yang berbau tentang keagamaan (Nurjanah, 2020:11). Program keterampilan agama di MA Al Hidayah Jenu Tuban ini merupakan sebuah program yang diberikan guru untuk peserta didik dan dilakukan setiap satu minggu sekali. Dimana disetiap minggunya peserta didik harus mengikuti kegiatan tersebut dengan menyertakan salah satu atau beberapa materi yang telah diberikan kepada peserta didik. Program keagamaan menurut Jalaluddin (1993:36) merupakan kegiatan agama yang dibentuk serta diselenggarakan dengan tujuan untuk menjalankan pengajaran agama serta membentuk akhlak manusia melalui penanaman nilai-nilai spiritual. Program keterampilan agama yang diberikan pada kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 ini meliputi materi hafalan, membaca surah-surah pilihan dan membaca sholawat. Materi hafalan yang diberikan seperti hafalan rukun Islam dan iman, ayat kursi, niat sholat beserta bacaan sholat, dan tahlil. Membaca surah-surah pilihan seperti surah Yasin, Ar-Rahman, Al-Waqiah, dan Al-Mulk. Sedangkan membaca sholawat yaitu sholawat berjanji.

Untuk mengetahui Program Keterampilan Agama siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun pelajaran 2022/2023 sebagai variabel X atau variabel indepen, peneliti menggunakan angket yang berisi 10 butir pertanyaan dengan sampel penelitian seluruh siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah yang berjumlah 42 siswa. Hasil analisis data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket bahwa pada kategori baik terdapat 17 siswa dengan presentase 40,48%, kategori cukup terdapat 6 siswa dengan presentase 14,29%, sementara pada kategori sedang terdapat 15 siswa dengan presentase 35,71% dan pada kategori kurang terdapat 4 siswa dengan presentase 9,52%. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 melaksanakan program keterampilan agama dengan baik.

Tujuan diadakannya program tersebut dalam hal ini diberikan oleh guru tidak terlepas agar peserta didik memiliki karakter yang baik. Program ini dijadikan sebagai alat untuk melatih siswa agar mempunyai pegangan untuk kehidupan sehari-hari agar memiliki pribadi yang baik. Selain itu alasan terbentuknya program keterampilan agama disekolah adalah agar siswa mampu memiliki sikap yang mencerminkan seorang siswa yang berpengetahuan agama. Diharap dengan adanya program tersebut memberikan pengetahuan bagi peserta didik, mereka terbiasa dengan melakukan kegiatan yang baik dimanapun mereka berada. Baik didalam sekolahan maupun diluar sekolahan.

Adapun hasil penelitian ini, didukung oleh penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hikmah Sisilia Mafhum (2021) dengan judul penelitian *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Inpres Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa* diperoleh data bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan baik dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan. Program keterampilan agama (KTA) yang dilakukan di MA Al Hidayah Jenu Tuban ini sudah ada sejak lama. Dari program ini merupakan salah satu cara pendidik dalam membentuk karakter baik siswa. Berdasarkan dari penjelasan di atas, peneliti berkesimpulan dengan adanya prinsip - prinsip tersebut menunjukkan bahwa program keterampilan agama (KTA) di MA Al Hidayah Jenu Tuban berada pada kategori baik.

Karakter Religius Siswa Kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023

Karakter religius siswa MA Al Hidayah Jenu Tuban dimulai dengan cara membiasakan siswa dengan kegiatan yang baik. Sikap religius merupakan suatu bentuk yang mengikat antara manusia dengan Tuhannya, dengan mengacu pada aspek religi memotivasinya

untuk bersikap, bertindak, dan bertingkah laku berdasarkan aturan serta kewajiban ajaran agama yang dipercayainya. Dari hasil observasi peneliti melihat guru sebagai contoh tidak lupa menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang bersifat religius seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Guru merupakan panutan bagi siswa sehingga guru memiliki peran penting dalam memberikan contoh-contoh yang baik untuk siswanya. Selain dari peran guru, tidak terlepas dari peran orang tua juga sangat penting untuk karakter anak atau peserta didik. Perpaduan antara peran guru dan orang tua akan menjadikan pembinaan karakter siswa lebih maksimal.

Untuk mengetahui Karakter Religius siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun pelajaran 2022/2023 sebagai variabel X atau variabel indepen, peneliti menggunakan angket yang berisi 20 butir pertanyaan dengan sampel penelitian seluruh siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah yang berjumlah 42 siswa. Hasil analisis data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket pada kategori baik terdapat 8 siswa dengan presentase 19,05%, kategori cukup terdapat 14 siswa dengan presentase 33,33%, sementara pada kategori sedang juga terdapat 14 siswa dengan presentase 33,33% dan pada kategori kurang terdapat 6 siswa dengan presentase 14,29%. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki karakter religius yang cukup.

Karakter siswa dibentuk dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan mengedepankan moral, akhlak dan yang bersifat keagamaan. Karakter religius siswa yang dilaksanakan di MA Al Hidayah merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan di madrasah untuk membentuk karakter religius siswa diantaranya adalah doa bersama sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, membaca asmaul husna, istighosah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti rebana, BTQ dan lain-lain. Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, pada dasarnya karakter religius terdiri dari beberapa aspek yang meliputi dimensi keyakinan yang mencakup percaya kepada Tuhan dalam ajaran agama saya, percaya kepada kitab suci, percaya akan takdir Tuhan, dimensi prakek agama yang meliputi menjalankan ibadah sesuai ajaran agama seperti sholat, berdoa dan mengucapkan salam, melakukan kegiatan keagamaan seperti mendengarkan ceramah agama, kegiatan amal, bersedekah dan berperan dalam kegiatan keagamaan, dimensi penghayatan yang meliputi sabar dalam menghadapi cobaan, perasaan selalu bersyukur kepada Tuhan, menganggap kegagalan yang dialami sebagai musibah yang ada hikmahnya (tawakkal), takut ketika melanggar aturan dan merasakan tentang kehadiran Tuhan, dimensi pengetahuan agama yang meliputi memahami tentang ilmu dan ajaran agama yang terdapat dalam Al Qur'an dan dimensi

konsekuensi dan Pengalamam yang meliputi perilaku suka menolong, berlaku jujur dan pemaaf.

Pengaruh Program Keterampilan Agama Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian ini merupakan korelasional yang didalamnya terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel tersebut yaitu program keterampilan agama (KTA) (variabel X) sebagai variabel bebas dan karakter religius (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk mengetahui tingkat korelasi antara program keterampilan agama dan karakter religius siswa. Penulis memasukkan data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban dengan jumlah 42 siswa.

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Artinya variabel program keterampilan agama (KTA) memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel karakter religius. Bukan hanya itu, hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,512 yang lebih besar dari r tabel 5% diperoleh 0,304. Artinya, arah hubungan antara variabel program keterampilan agama (KTA) dengan variabel karakter religius yaitu positif. Dengan memperhatikan besarnya rxy atau r hitung 0,512 dikonsultasikan pada hasil tabel interpretasi ternyata hasil rxy berada diantara 0,400 – 0,599 berdasarkan pedoman yang dikemukakan berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis ini maka, dapat diartikan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh program keterampilan agama (KTA) terhadap karakter religius siswa.

Oleh karena itu, karakter religius pada siswa sangatlah penting dan merupakan salah satu bentuk upaya pemerintahan untuk membentuk generasi muda. Tentu untuk mewujudkannya hal tersebut perlu adanya dukungan dari semua pihak salah satunya adalah lembaga pendidikan. Pendidikan karakter dengan adanya tuntutan, hal sederhana yang dapat dilakukan adalah menjadi sosok figure atau contoh. Seorang figure tidak hanya diberikan dilingkup sekolah saja namun juga diharapkan semua pihak juga mengambil andil didalamnya. Penelitian yang telah dilakukan pada variabel program keterampilan agama (KTA) dengan karakter religius siswa. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa program keterampilan agama maupun karakter religius, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh program keterampilan agama terhadap karakter religius siswa kelas XI IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah berpengaruh positif dan signifikan. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan hasil koefisien determinasi sebesar 26,21%. Angka ini menunjukkan bahwa determinasi atau sumbang variabel pengaruh keterampilan agama terhadap karakter religius adalah 26,21% menjadikan semakin kuatnya pengaruh antara variabel X dan Y, sedangkan 73,79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter siswa yaitu dirinya sendiri (internal) atau dari luar (eksternal). Hal tersebut dijelaskan oleh Djamika Rahmat (1987:73) dalam bukunya, bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik yaitu faktor dalam dirinya, seperti: insting, kepercayaan, keinginan, hati nurani, dan hawa nafsu. Dan faktor dari luar bisa jadi dari lingkungan, rumah tangga, sekolah, pergaulan teman dan sahabat atau pemimpin. Dari pendapat tersebut, peneliti berpendapat bahwa, karakter religius siswa yang dilakukan melalui program keterampilan agama bukan disebabkan oleh program keterampilan agama yang tidak dijalankan secara maksimal tetapi bisa berasal dari pembawaan diri peserta didik itu sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan pada bab-bab terdahulu mengenai Pengaruh Program Keterampilan Agama Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XII IPS MA Al Hidayah Jenu Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Keterampilan Agama (KTA) merupakan program yang dilakukan satu minggu sekali sebagai alat untuk melatih siswa agar mempunyai pegangan untuk kehidupan sehari-hari agar memiliki pribadi yang baik. Program Keterampilan Agama (KTA) berada pada kategori sedang.
2. Karakter religius siswa dibentuk melalui pembiasaan-pembiasaan seperti kegiatan rutin meliputi doa bersama, sholat jamaah dzuhur bersama dan kegiatan keagamaan lainnya

dengan penerapan secara terus menerus sampai siswa merasa mampu melakukannya dengan baik dan benar.

3. Dari hasil yang diperoleh dari uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Artinya variabel program keterampilan agama (KTA) memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel karakter religius. Dari koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,512 yang lebih besar dari $r_{\text{tabel}} 5\%$ diperoleh 0,304. Artinya, arah hubungan antara variabel program keterampilan agama (KTA) dengan variabel karakter religius yaitu positif dengan tingkat hubungan yang tergolong sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Angka ini menunjukkan bahwa determinasi atau sumbang variabel pengaruh keterampilan agama terhadap karakter religius adalah 26,21% sedangkan 73,79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Achoita, Ana. 2021. Developing Teaching Materials Based on Constructivism Arabic Learning in KTSP Curriculum/ تطوير المواد الدراسية على أساس المدخل البنائي لتعليم اللغة العربية ... في ضوء المنهج ... Vol 5, No 1 (2021): *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* . DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um056v5i1p%25p>
- Ali Noer, Syahraini Tambak, H. R. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. 2(1), 23.
- Astri Sulistiani, R. 2021. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Djollong Fitriani, A. 2014. *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif* (. II(September), 86–100.
- Ermindyawati, L. 2019. *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi*. 2(1), 40–61. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. 2018. *Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*. 3833, 85–89.
- Muhammad mushfi dan Fadilah, N. 2019. *PENDAHULUAN Viralnya tindak kekerasan serta merosotnya moral bangsa menimbulkan kerusakan yang merupakan fenomena sosial . Fenomena sosial tersebut telah menjadi problematika yang lazim dan memerlukan atensi berbagai pihak terutama kalangan relevansi pend.* 9(1), 1–25.
- Mutakin, T. Z., & Rusmana, I. M. 2014. *Kota Tangsel memiliki motto*. 1(3), 361–373.
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. 2021. Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 120. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>
- Nurjanah, S. 2020. Jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

- institut agama Islam negeri ponorogo 2019. *PROGRAM KEAGAMAAN BERBASIS PESANTREN SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER ISLAMI SISWA*, November, 103.
- Sidiq, U., & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.)). CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2016a. *Metode Peneleitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Raharjo, T. Y., & Rohana, H. D. 2018. *Indonesian Journal of Curriculum Karakter Religius Siswa*. 6(53), 22–32.

